

## ABSTRAK

Perusahaan retail merupakan perusahaan yang menggunakan aktiva yang cukup tinggi dalam kegiatan operasionalnya, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi masyarakat maupun perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan retail lebih cenderung tidak menggunakan hutang melainkan menggunakan dana internal terlebih dahulu dan struktur aktiva juga tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal disebabkan perusahaan retail lebih cenderung menggunakan aktivanya untuk kegiatan operasional bukan untuk mengurangi risiko hutangnya. Sedangkan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal yang dimana perusahaan dapat mengurangi risiko hutang apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang optimal. Implikasi penelitian dapat disimpulkan bahwa penurunan atau kenaikan struktur permodalan perusahaan retail hanya dapat dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA). Sebaiknya manajemen perusahaan mempertimbangkan likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan struktur aktiva. Hal ini karena perusahaan harus menentukan perbandingan jumlah hutang dan modal sendiri agar struktur modal yang optimal dapat tercapai.

Kata kunci: struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva.

## **ABSTRAC**

*Retail companies are companies that use assets that are high enough in operational activities, is expected to contribute profitable for society and company. This research aims to determine the influence of liquidity (CR), profitability (ROA), and the structure of assets on the capital structure of retail companies which listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2016. This research used secondary data from Indonesia Stock Exchange during 2012-2016. The method used to determine the sample is the purposive sampling method. The sample used in this research are 7 retail companies which listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis.*

*Partial test results show that liquidity (CR) has not significant influence on capital structure because retail companies are more inclined not to use debt but using internal funds in advance and asset structure also does not significantly influenced the capital structure because retail companies are more likely to use their assets for operational activities not to reduce the risk of debt. While profitability (ROA) have a significant negative influence on the capital structure in which the company can reduce the risk of debt if the company can generate optimal profit. The research implication can be concluded that the decrease or increase of capital structure of Retail Company can only be influenced by profitability (ROA). We recommend that company management consider liquidity (CR), profitability (ROA), and asset structure. This is because the company must determine the ratio of the amount of debt and capital itself so that the optimal capital structure can be achieved.*

*Keywords: capital structure, liquidity, profitability, and asset structure.*